



C.4.1

Kata Pengantar

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Buku Kunci-Kunci *kebarangkitan* ini telah selesai disusun ulang. Mudah-mudahan buku saduran ini dapat mempermudah dalam memahami metode menuju keimanan yang produktif. Buku ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari kitab karya Ustadzah Najah Sabatin, putri dari Syaikh Sabatin, salah seorang pengembalian dakwah senior yang pernah halqah bersama Syaikh Taqyudin An-Nabhani.

Buku ini pada setiap babnya memuat penjelasan kosa kata penting yang menjadi kunci untuk memahami setiap aspek penting dalam metode keimanan produktif.

Penjelasan komprehensif dan mendalam ini insya Allah akan memberikan pencerahan pemikiran pada siapa pun yang mengkajinya. Mudah-mudahan kitab syarah ini pun menambah wawasan dan bekal dalam upaya mencerdaskan umat Islam dalam rangka melanjutkan kembali kehidupan Islami.

Februari 2015

Penyusun ulang,
Dr. Tb. Chaeru Nugraha, M.Hum.

Judei Aei

Syarah "Tharaiqul Ihsan"

Penulis: Najah Sabatin

Efisi Bahasa Indonesia

Penjajarah & jenyadar: Dr. Tb. Chaeru Nugraha, M.Hum

Penyunting: Iszar Ali

Penata Letak: Hendra

Desain Sampul: Prima

Penerbit: Pustaka Ali

Jember Btu RC-16

Ciuray, Keb. Bandung

Telp: 08522231418

Cetakan pertama - Juni 2015

Pedoman Transliterasi Arab-Latin (AL)

A. Konsonan

| No | Nama Ajud Arab | Ajud Arab | Simbol | No | Nama Ajud Arab | Ajud Arab | Simbol |
|----|----------------------|--------------|--------|----|----------------------|--------------|--------|
| 1 | hazrah | هـ | - | 15 | dhad | ح | dh |
| 2 | ba' | ب | b | 16 | thah' | ط | th |
| 3 | lam' | ل | l | 17 | zayc' | ظ | zh |
| 4 | tsak' | ك | ts | 18 | 'ah | ع | ' |
| 5 | dim | د | d | 19 | ghayn | غ | g |
| 6 | raqb | ر | r | 20 | tz' | ذ | t |
| 7 | shah' | ش | sh | 21 | qaf | ق | q |
| 8 | ad | ا | d | 22 | kaf | ك | k |
| 9 | dzak' | ز | dz | 23 | lam' | ل | l |
| 10 | ni' | ن | n | 24 | mim | م | m |
| 11 | zayy | ي | z | 25 | nu'n | ن | n |
| 12 | sin | س | s | 26 | was w' | و | w |
| 13 | syin | ش | sy | 27 | ha' | ه | h |
| 14 | shad | س | sh | 28 | yaf' | ي | y |

B. Vokal

| No | Nama Ajud Arab | Simbol | No | Nama Ajud Arab | Ajud Arab | Simbol |
|----|----------------------|--------|----|----------------------|--------------|--------|
| 1 | fehah | ا | 4 | shibah 'aif | ي | sh |
| 2 | damrah | أ | 5 | ghamrah waw | و | w |
| 3 | saarah | إ | 6 | kasrah yaf' | ي | h |

C. Contoh

| | | |
|--------------------------|-------|-----------------------|
| perantara rehid رة / al- | رَة | ra'ayna lathharuna / |
| Uyay / al-sharad qamarah | أَيَّ | ra'ida ba'hu sa'afu / |
| Uyay / "as-sawa mulharah | أَيَّ | Muhammad / |

Daftar Isi

| | | | | | |
|---------------------------------------|----------------------------|----|------------------------------------|--|-----|
| Kata Pengantar | iii | 11 | Kebutuhan pada Rasuli | 89 | |
| Pedoman Transliterasi Arab-Latin (AL) | iv | 12 | Bukti Al-Quran sebagai Kalam Allah | 95 | |
| Daftar Isi | vi | 13 | Asal-Usul Al-Quran | 99 | |
| 1 | Kebangkitan | 1 | 14 | Posisi Akal terhadap Iman Kepada Allah | 113 |
| 2 | Metode Kebangkitan | 15 | 15 | Kewajiban Beriman pada Allah | 125 |
| 3 | Taraf Bertikar Manusia | 25 | 16 | Persepsi Produktif tentang Kehidupan | 129 |
| 4 | Parameter Kebenaran | 37 | 17 | Beriman pada Syariat Allah | 139 |
| 5 | Relasi Al-Khaliq & Makhluk | 41 | 15 | Riwayat Penerimaan | 149 |
| 6 | Kazalian Al-Khaliq | 49 | | | |
| 7 | Dalil Naqli | 53 | | | |
| 8 | Kelimaan Fitri | 61 | | | |
| 9 | Konteks Keterbatasan Akal | 71 | | | |
| 10 | Kelimaan pada Rasuli | 81 | | | |



KUNCI-KUNCI KEBANGKITAN

Buku Kunci-Kunci Kebangkitan ini semoga dapat mempermudah dalam memahami metode menuju keimanan yang produktif. Buku ini merupakan pengembangan dan modifikasi dari bab pertama dalam kitab karya Ustadzah Najah Sabatin tentang Sistem Hidup dalam Islam, putri dari Syaikh Sabatin, salah seorang pengemban dakwah senior yang pernah halqah bersama Syaikh Taqyudin An-Nabhani.

Buku ini pada setiap babnya memuat penjelasan kosakata penting yang menjadi kunci untuk memahami setiap aspek penting dalam metode keimanan produktif.

Penjelasan komprehensif dan mendalam ini insya Allah akan memberikan pencerahan pemikiran pada siapa pun yang mengkajinya. Mudah-mudahan kitab syarah ini pun menambah wawasan dan bekal dalam upaya mencerdaskan umat Islam dalam rangka melanjutkan kembali kehidupan Islam.



Landasan kebangkitan yang benar adalah pemikiran.

Kebangkitan

1

Kata Kunci dalam memahami kebangkitan:

| No | Kata | Penjelasan Epistemologis |
|----|----------------|---|
| 1 | القيامة | 'an-nahdhatu/kebangkitan' merupakan nominadeverba (Nd-V) berasal dari verba dasar 'قام' 'nahadhatu' → 'قامت' 'nahdhatu' berdiru, bangkit. |
| 2 | القيامة | 'al-firau/pemikiran' adalah Nd-V dari verba dasar 'قام' 'fakar' 'berpikir, berpendapat'; bentuk nomina idhafili adalah 'fikriyy' |
| 3 | التغيير الأساس | 'al-ta'gyir'u 'l-'asa su 'sy-sya'milul' merupakan frase nominal(Fn) yang berarti 'perubahan mendasar dan menyeluruh' |
| 4 | المعاصر | 'al-mata'hik'imu' nomina plural (NPl)/sejumlah persept atau pemerhatian' bentuk tunggalnya / 'al-ma'hurru' |
| 5 | سلوك الشباب | 'as-suluk 'l-shabab'Fn yang bermakna 'perilaku yang rendah' |
| 6 | سلوك الرقاب | 'as-suluk 'l-ragab'Fn yang bermakna 'perilaku yang (bernilai) tinggi' |
| 7 | تغييرات | 'taly'at 'l-hal bi 'n-nahdhatu' 'nahat' pemikiran dengan kebangkitan' |
| 8 | تغير | 'taly'at 'l-hal bi 'n-ma'hurru' 're'asi pemikiran dengan yang dipelajari' |

1.1 Indikator Kebangkitan

Kata:yanhadhu—'an-nahdhatu/kebangkitan' merupakan istilah kontemporer untuk mengekspresikan realitas

tertentu, yaitu transformasi suatu umat atau bangsa atau individu dari satu kondisi menuju kondisi yang lebih baik.

Manusia berusaha untuk bangkit dalam kehidupannya. Hal ini sesuatu yang lazim tidak ada perbedaan pendapat. Bisa seseorang dalam kondisi fakir, maka dia akan berusaha menjadi kaya. Bisa dia dalam kondisi sakit, maka akan berusaha berobat agar sembuh. Apabila dia merasa lemah, maka dia akan berupaya menjadi kuat. Jadi kebangkitan merupakan upaya menuju kondisi lebih tinggi dan bermanfaat.

Hanya saja, manusia berbeda dalam menerapkan indikator kebangkitan. Apakah indikator kebangkitan itu berupa faktor ekonomi, pendidikan, moralitas, militer ataukah perundang-undangan?

Berdasarkan pengalaman terhadap fakta, kita akan mendapati bahwa indikator-indikator tersebut di atas tidak tepat, mengandung berbagai kesalahan. Artinya lain:

- 1) Indikator ekonomi, kalaulah benar bahwa kebangkitan memiliki didasarkan pada faktor ekonomi, pastilah negara-negara yang memiliki tingkat ekonomi yang lebih tinggi